



ISSN 2715-3886

Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Futsal Menggunakan Metode *Drill* dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah

Angga Wahyudi Universitas Negeri Malang
Usman Wahyudi Universitas Negeri Malang
Fahrial Amiq Universitas Negeri Malang
anggawahyudi630@gmail.com
08151536751

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Prosedur penelitian meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. pada tes pengumpulan data awal persentase keberhasilan peserta dalam melaksanakan tes sebesar 39%, pada siklus 1 persentase keberhasilan peserta dalam melaksanakan tes sebesar 65%, dan pada siklus 2 persentase keberhasilan peserta dalam melaksanakan tes sebesar 82%. Penerapan metode *drill* dan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* pada permainan futsal.

Kata kunci

passing, metode *drill*, metode bermain

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, oleh sebab itu manusia berlomba-lomba agar tubuhnya menjadi sehat supaya mendapatkan kehidupan yang produktif secara ekonomi dan sosial. Kesehatan memang menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia, hal ini didukung oleh Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Bab I pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam hubungan ini kegiatan olahraga secara positif dapat membantu seseorang untuk mencapai status kesehatan yang optimal. Kegiatan olahraga bisa dilakukan di sekolah dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler digunakan untuk menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar (Sopiatin, 2010:99). Oleh karena itu, sekolah harus melaksanakan

ekstrakurikuler ini dengan sebaik-baiknya agar tumbuh kembang anak berjalan dengan baik melalui kegiatan ini.

Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu merupakan salah satu sekolah yang memberikan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler. Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik, antara lain: Sepak bola, Futsal, bolabasket, bolavoli, dan Bulutangkis. Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ditawarkan, pokok yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah mengenai latihan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu ini dilakukan dalam waktu 1 minggu 3 kali yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB

Menurut Maryati (2012:3), futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan dari permainan futsal adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Pada permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang wajib dikuasai, menurut Amiq (2014:11), "teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dengan keahlian khusus oleh setiap pemain futsal antara lain, mengontrol bola (*controlling*), mengumpan bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menendang bola (*shooting*)". Teknik dasar futsal harus dikuasai dengan kemampuan khusus oleh pemain futsal, karena dalam permainan futsal keempat teknik dasar tersebut selalu digunakan. Apabila salah satu teknik dasar tersebut belum dikuasai, maka dalam permainan futsal tidak akan berjalan dengan baik sehingga menyebabkan kerugian bagi tim.

Peneliti melakukan observasi awal pada hari Sabtu tanggal 24 Februari 2018, dengan cara melakukan pengamatan keterampilan teknik dasar futsal pada pertandingan selama 15 menit. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada saat latihan bertanding terhadap 17 peserta yang diamati diketahui bahwa 53% melakukan kesalahan dalam *passing*, 43% melakukan kesalahan dalam *dribbling*, 44% melakukan kesalahan dalam *shooting*, 40% melakukan kesalahan dalam *control*, sehingga dapat disimpulkan peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu kurang menguasai teknik dasar *passing*, hal ini dibuktikan dengan tingkat keberhasilan melakukan *passing* dengan benar sebanyak 47%.

Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar *passing* yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018, hasil tes peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu kurang baik dalam teknik dasar *passing*, hal ini terbukti pada saat dilakukan tes yang menggunakan model tes *passing* dari modifikasi tes mengumpan bola rendah yang dikembangkan oleh Irianto (1995). Peserta memperoleh nilai dengan persentase 39% melaksanakan tes dengan berhasil dan 61% peserta melaksanakan tes belum berhasil.

Peneliti melaksanakan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu yaitu Bapak Lutfi Zakaria yang sudah menjadi pelatih sejak tahun 2016 sampai saat ini. Bapak Lutfi Zakaria mengatakan bahwa program latihan Teknik dasar dalam permainan futsal sudah diberikan kepada peserta ekstrakurikuler futsal. Teknik dasar yang sering terjadi kesalahan adalah Teknik dasar *passing*. Kesalahan dalam melakukan Teknik dasar *passing* tersebut diduga karena kurangnya variasi program latihan Teknik dasar *passing*.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan tes, dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik dasar *passing* pada permainan futsal di ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu kurang baik dan masih banyak terjadi kesalahan sehingga perlu untuk ditingkatkan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya suatu metode untuk meminimalisir permasalahan yang ada.

Menurut Roestiyah (2008:125), metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran, agar peserta memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. *Drill* merupakan latihan yang mengutamakan kemampuan gerak yang dilakukan secara terus menerus. Metode *drill* dilakukan tidak hanya dalam satu kali percobaan, *drill* sendiri bisa diterapkan untuk beberapa pertemuan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pembelajaran menggunakan *drill* ini sangat berguna, penggunaan model pembelajaran ini mengutamakan pergerakan yang dilakukan secara berkelanjutan. Manfaat dari penggunaan *drill* ini membuat otak lebih peka mendapat stimulus dari luar dan bekerja untuk meningkatkan konsentrasi dalam melakukan gerakan yang lebih baik.

Menurut Holis (2016:26), bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat yang menghasilkan pengertian, atau memberikan informasi, kesenangan, maupun mengembangkan imajinasi

anak. Metode bermain merupakan suatu pembelajaran yang cepat diterima bagi pemula karena dalam metode ini peserta lebih ditekankan pada suatu model pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan kesenangan, tantangan, kreativitas, pemecahan masalah, dan motivasi. Pembelajaran bermain ini diharapkan dapat menarik minat dan ketertarikan peserta pada ekstrakurikuler futsal yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar *passing* peserta ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain futsal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Waskito (2017) menunjukkan bahwa metode *drill* dan metode bermain dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* futsal. Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Futsal Menggunakan Metode *Drill* dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu".

METODE

Penelitian Tindakan Kelas memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2010:16). Penelitian Tindakan Olahraga (PTO) memiliki beberapa siklus, apabila siklus 1 tidak sesuai kriteria akan dilanjutkan ke siklus 2 dengan cara melakukan perbaikan. Kehadiran peneliti dilapangan adalah sebagai pengamat. Peneliti berkolaborasi dengan pelatih ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Dalam pembuatan konsep penelitian ini, peneliti tidak berpusat pada pemikiran peneliti saja, melainkan juga harus memperhatikan pemikiran dari pelatih ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Peneliti mengamati proses latihan keterampilan teknik dasar *passing* pada permainan futsal dan mencatat peristiwa yang terjadi serta mengamati tingkat kesesuaian kegiatan yang dilakukan saat ekstrakurikuler berlangsung. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan tes keterampilan teknik dasar *passing* yang menggunakan model tes *passing* dari modifikasi tes mengumpukan bola rendah yang dikembangkan oleh Irianto (1995).

Penelitian Tindakan Olahraga (PTO) dilaksanakan di lapangan futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu dan Lapangan futsal Barcelona Jl. Dr. Soetomo No.90, Dadaprejo, Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65321 dan dilakukan pada bulan November 2018.

Subjek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu yang berjumlah 17 peserta yang terdiri dari kelas 10 dan 11. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah observasi pengamatan keterampilan teknik dasar *passing*, wawancara dengan pelatih, tes keterampilan teknik dasar *passing*, dan dokumentasi berupa foto.

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui efektifitas dari penerapan metode *drill* dan metode bermain terhadap keterampilan teknik dasar *passing*. Evaluasi diperoleh dari hasil pengamatan peneliti.

Refleksi pada Penelitian Tindakan Olahraga (PTO) ini meliputi kegiatan menganalisis, memaknai atau mengartikan, menjelaskan dan menyimpulkan data yang telah diperoleh saat pengamatan serta mengaitkannya dengan teori yang digunakan. Selanjutnya hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk menentukan siklus pada tahap selanjutnya.

HASIL

Refleksi Awal

Penelitian ini menggunakan 3 tahapan pengumpulan data awal yaitu wawancara, observasi, dan tes keterampilan teknik dasar *passing*. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pelatih yaitu: (1) Lutfi Zakaria telah menjadi pelatih di ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini, (2) Pelaksanaan latihan dilaksanakan seminggu 3 kali pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu dari pukul 15.30WIB sampai pukul 17.00 WIB, (3) Program latihan keterampilan teknik dasar futsal sudah diberikan kepada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu, (4) Teknik dasar yang sering terjadi kesalahan adalah teknik dasar *passing*, (5) Kesalahan dalam melakukan *passing* tersebut diduga karena kurangnya variasi program latihan teknik dasar *passing*.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan pertandingan pada permainan futsal selama 15 menit. Berdasarkan hasil pengamatan dari total jumlah 17 peserta yang diamati dapat diketahui 53% melakukan

kesalahan dalam melakukan *passing*, 43% melakukan kesalahan dalam *dribbling*, 44% melakukan kesalahan dalam *shooting*, 40% melakukan kesalahan dalam *control*, sehingga dapat disimpulkan peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu kurang menguasai teknik dasar *passing*, hal ini dibuktikan dengan tingkat keberhasilan melakukan *passing* dengan benar sebanyak 47%.

Pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018, peneliti melakukan tes keterampilan teknik dasar *passing* yang menggunakan model tes *passing* dari modifikasi tes mengumpukan bola rendah yang dikembangkan oleh Irianto (1995). Berdasarkan perhitungan hasil tes peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu memperoleh nilai dengan persentase 39% melaksanakan tes dengan berhasil dan 61% peserta melaksanakan tes belum berhasil. Dari hasil pengumpulan data awal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa peserta mengalami kesulitan pada teknik dasar *passing* pada permainan futsal.

Siklus 1

Perencanaan Tindakan 1

Setelah observasi awal yang dilakukan pada hari Senin tanggal 24 Februari dan Sabtu tanggal 26 Februari 2018, peneliti berkoordinasi dengan pelatih ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu mempersiapkan program latihan untuk 3 kali pertemuan dalam 1 minggu. Pada siklus 1 peneliti membuat perencanaan program latihan selama 4 kali pertemuan. Peneliti dan pelatih membuat program latihan materi *passing* dengan menggunakan metode *drill* dan metode bermain untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi harian untuk mengamati kegiatan setiap pertemuan selama penelitian dilaksanakan.

Pelaksanaan Tindakan 1

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 10 November, tanggal 12 November, tanggal 14 November, dan tanggal 17 November 2018, dimulai pukul 15.30 - 17.00 WIB di lapangan futsal Barcelona Jl. Dr. Soetomo NO.90, Dadaprejo, Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Saat melaksanakan siklus 1 ini peneliti berkolaborasi dengan pelatih ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu yang sudah mempunyai lisensi kepelatihan futsal.

Pelaksanaan tindakan 1 ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dan dilakukan dalam 1 minggu 3 kali yaitu hari Senin, Rabu, dan Sabtu. Pada siklus 1 variasi latihan teknik dasar *passing* yang digunakan adalah metode *drill* dan metode bermain. Metode *drill* dan metode bermain yang digunakan yaitu: (1) Metode *drill* dengan cara Peserta A *passing* bola ke kiri dan ke kanan. Selanjutnya peserta B bergeser ke arah kerucut kanan dan kiri mengembalikan bola dengan sekali sentuh ke peserta A yang berdiri di depannya, (2) Metode *drill* dengan cara Peserta A *passing* bola ke peserta C yang langsung memantulkan bola kembali ke peserta A. Saat bersamaan, peserta B juga memberikan *passing* ke peserta D yang langsung memantulkan bola kembali ke peserta B lalu peserta C dan D lalu membalikkan badan dan siap menerima bola operan dari peserta yang berada di hadapannya, (3) Metode *drill* dengan cara peserta A melakukan *passing* ke peserta B, peserta B *passing* ke peserta C, peserta C *passing* ke peserta D, peserta D *passing* ke peserta E, dan peserta E *passing* ke peserta A. Setelah melakukan *passing* peserta berpindah ke *cone* selanjutnya, (4) Metode *drill* dengan cara peserta A *passing* ke peserta B, lalu peserta B *passing* kembali ke peserta A dengan satu sentuhan, kemudian peserta A menjemput bola dan langsung *passing* ke peserta C. kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dan memutar, (5) Metode bermain dengan cara tim A menggiring bola memasuki area dan mencoba melakukan *passing* mengenai tim B. Tim B harus menghindari agar tidak terkena bola, peserta yang terkena bola menjadi beku dan harus berdiri dengan kaki kangkang dan kedua tangan berada di pinggang. Peserta yang beku dapat dihidupkan kembali jika ada rekan yang merangkak diantara kedua kakinya, (6) Metode bermain penguasaan bola dengan prinsip *passing* pendek 2 kali dan *passing* panjang 1 kali, (7) Metode bermain penguasaan bola dengan prinsip 1 pemain yang bersifat netral, (8) Metode bermain dengan prinsip bagi peserta dalam 2 kelompok. Masing-masing kelompok bermain 4 melawan 4, kiper A dan B menguasai bola. Kiper A memberikan bola pada tim merah sedangkan kiper B mengumpukan bola pada salah satu peserta putih peserta kedua tim menyeberang ke kiper yang lain dengan melakukan berbagai kombinasi pantulan, *overlap*, *one-two*, dan umpan terobosan (*through pass*).

Berdasarkan perhitungan hasil tes peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu pada siklus 1 mulai dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 4 telah mengalami peningkatan teknik dasar *passing*, hal ini terbukti pada saat dilakukan tes siklus 1 yang menggunakan model tes *passing* dari modifikasi tes

mengumpun bola rendah yang dikembangkan oleh Irianto (1995). Peserta memperoleh nilai dengan persentase 65% melaksanakan tes dengan berhasil dan 35% peserta melaksanakan tes belum berhasil.

Pengamatan Tindakan 1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai tanggal 10 November 2018 sampai tanggal 17 November 2018 pada siklus 1 yang berlangsung selama 4 kali pertemuan, dalam proses latihan hasilnya adalah sebagai berikut (a) dari aspek keberhasilan melakukan tes keterampilan *passing* dinyatakan 65% peserta dinyatakan berhasil dalam melaksanakan tes keterampilan teknik dasar *passing*; (b) dari aspek keberhasilan melakukan tes keterampilan *passing* dinyatakan 35% peserta dinyatakan belum berhasil dalam melaksanakan tes keterampilan teknik dasar *passing*.

Refleksi Siklus 1

Setelah melakukan latihan dan tes keterampilan teknik dasar *passing* yang dilakukan pada tanggal 10 November 2018 sampai tanggal 17 November 2018 pada siklus 1 yang berlangsung selama 4 kali pertemuan dapat diperoleh data yaitu, peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu mengalami peningkatan dalam melakukan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal.

Penelitian yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Dilihat dari tingkat persentase keberhasilan peserta mulai dari pertemuan 1 sampai pertemuan ke 4 tingkat ketuntasan tes keterampilan teknik dasar *passing* 65%.

Berdasarkan hasil data mengenai tingkat keberhasilan peserta dalam melakukan latihan keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu telah diperoleh hasil dari pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-4. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai, namun peneliti masih perlu mengoptimalkan dan meningkatkan lagi keterampilan teknik dasar *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Sehingga perlu diadakan tindakan lanjutan pada siklus 2.

Siklus 2

Perencanaan Tindakan 2

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus 1 yang dilakukan peneliti dan pelatih, maka akan dilakukan latihan keterampilan teknik dasar *passing* menggunakan metode *drill* dan metode bermain pada siklus 2. Perencanaan program latihan akan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan selama 1 minggu.

Pelaksanaan Tindakan 2

Pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018 sampai tanggal 26 November 2018 dimulai pukul 15.30 - 17.00 WIB di lapangan futsal Barcelona Jl. Dr. Soetomo N0.90, Dadaprejo, Junrejo, Kota Batu Jawa Timur. Pelaksanaan tindakan 2 ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dan dilakukan dalam satu minggu 2 kali yaitu hari Senin, Rabu, dan Sabtu. Metode *drill* dan metode bermain yang digunakan yaitu: (1) Metode *drill* dengan cara Peserta A *passing* bola ke kiri dan ke kanan. Selanjutnya peserta B bergeser ke arah kerucut kanan dan kiri mengembalikan bola dengan sekali sentuh ke peserta A yang berdiri di depannya, (2) Metode *drill* dengan cara peserta A *passing* bola ke peserta C yang langsung memantulkan bola kembali ke peserta A. Saat bersamaan, peserta B juga memberikan *passing* ke peserta D yang langsung memantulkan bola kembali ke peserta B lalu peserta C dan D lalu membalikkan badan dan siap menerima bola operan dari peserta yang berada di hadapannya, (3) Metode *drill* dengan cara peserta A melakukan *passing* ke peserta B, peserta B *passing* ke peserta C, peserta C *passing* ke peserta D, peserta D *passing* ke peserta E, dan peserta E *passing* ke peserta A. Setelah melakukan *passing* peserta berpindah ke *cone* selanjutnya, (4) Metode *drill* dengan cara peserta A *passing* ke peserta B, lalu peserta B *passing* kembali ke peserta A dengan satu sentuhan, kemudian peserta A menjemput bola dan langsung *passing* ke peserta C. kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dan memutar, (5) Metode bermain dengan cara tim A menggiring bola memasuki area dan mencoba melakukan *passing* mengenai tim B. Tim B harus menghindari agar tidak terkena bola, peserta yang terkena bola menjadi beku dan harus berdiri dengan kaki kangkang dan kedua tangan berada di pinggang. Peserta yang beku dapat dihidupkan kembali jika ada rekan yang merangkak diantara kedua kakinya, (6) Metode bermain penguasaan bola dengan prinsip *passing* pendek 2 kali dan *passing* panjang 1 kali, (7) Metode bermain penguasaan bola dengan prinsip 1 pemain yang bersifat netral, (8) Metode

bermain dengan prinsip bagi peserta dalam 2 kelompok. Masing-masing kelompok bermain 4 melawan 4, kiper A dan B menguasai bola. Kiper A memberikan bola pada tim merah sedangkan kiper B mengumpan bola pada salah satu peserta putih peserta kedua tim menyeberang ke kiper yang lain dengan melakukan berbagai kombinasi pantulan, *overlap*, *one-two*, dan umpan terobosan (*through pass*).

Berdasarkan perhitungan hasil tes peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu telah mengalami peningkatan teknik dasar *passing*, hal ini terbukti pada saat dilakukan tes siklus 1 yang menggunakan model tes *passing* dari modifikasi tes mengumpan bola rendah yang dikembangkan oleh Irianto (1995). Peserta memperoleh nilai dengan persentase 82% melaksanakan tes dengan berhasil dan 18% peserta melaksanakan tes belum berhasil.

Pengamatan Tindakan 2

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai tanggal 19 November 2018 sampai tanggal 26 November 2018, pada siklus 1 yang berlangsung selama 4 kali pertemuan proses latihan hasilnya adalah sebagai berikut (a) dari aspek keberhasilan melakukan tes keterampilan *passing* dinyatakan 82% peserta dinyatakan berhasil dalam melaksanakan tes keterampilan teknik dasar *passing*; (b) dari aspek keberhasilan melakukan tes keterampilan *passing* dinyatakan 18% peserta dinyatakan berhasil dalam melaksanakan tes keterampilan teknik dasar *passing*.

Refleksi Siklus 2

Setelah melakukan latihan dan tes keterampilan teknik dasar *passing* yang dilakukan pada tanggal 19 November 2018 sampai 26 November 2018 pada siklus 2 yang berlangsung selama 4 kali pertemuan dapat diperoleh data yaitu, peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu mengalami peningkatan dalam melakukan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tingkat persentase keberhasilan peserta mulai dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-4 tingkat ketuntasan tes keterampilan teknik dasar *passing* adalah 82%.

Berdasarkan hasil data mengenai tingkat keberhasilan peserta dalam melakukan latihan keterampilan teknik dasar *passing* futsal pada ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu telah diperoleh hasil dari tindakan siklus 2 selama 4 kali pertemuan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai tingkat keberhasilan dan tidak perlu diadakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

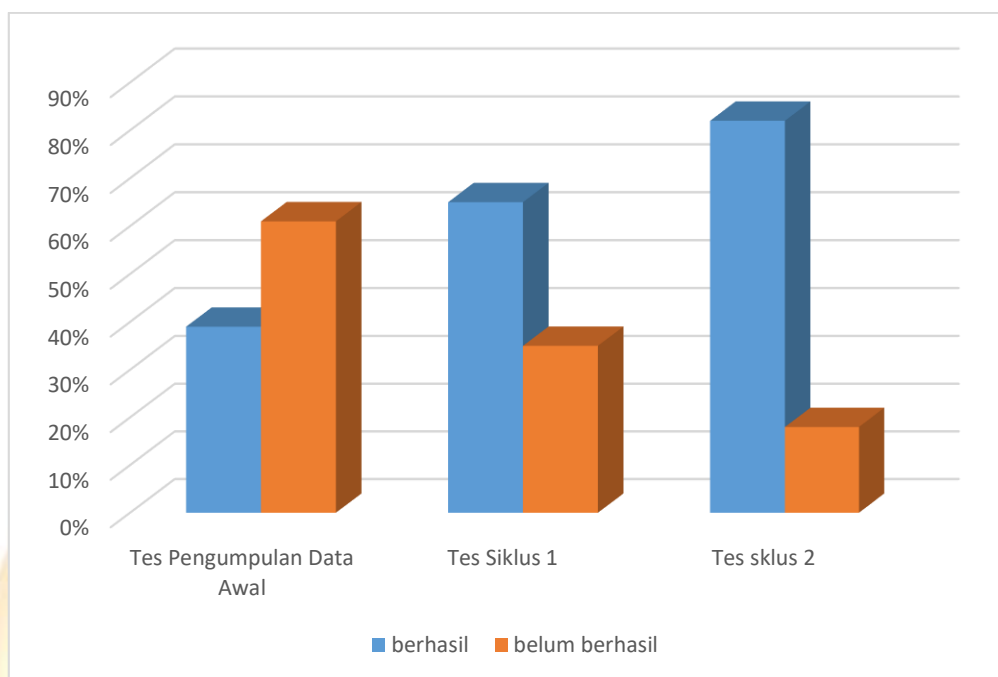
DISKUSI

Penelitian ini menggunakan 3 tahapan pengumpulan data awal yaitu wawancara, observasi, dan tes keterampilan teknik dasar *passing*. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pelatih yaitu: (1) Lutfi Zakaria telah menjadi pelatih di ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini, (2) Pelaksanaan latihan dilaksanakan seminggu 3 kali pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu dari pukul 15.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB, (3) Program latihan keterampilan teknik dasar futsal sudah diberikan kepada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu, (4) Teknik dasar yang sering terjadi kesalahan adalah teknik dasar *passing*, (5) Kesalahan dalam melakukan *passing* tersebut diduga karena kurangnya variasi program latihan teknik dasar *passing*.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan pertandingan pada permainan futsal selama 15 menit. Berdasarkan hasil pengamatan dari total jumlah 17 peserta yang diamati dapat diketahui 53% melakukan kesalahan dalam melakukan *passing*, 43% melakukan kesalahan dalam *dribbling*, 44% melakukan kesalahan dalam *shooting*, 40% melakukan kesalahan dalam *control*, sehingga dapat disimpulkan peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu kurang menguasai teknik dasar *passing*, hal ini dibuktikan dengan tingkat keberhasilan melakukan *passing* dengan benar sebanyak 47%.

Pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018, peneliti melakukan tes keterampilan teknik dasar *passing* yang menggunakan model tes *passing* dari modifikasi tes mengumpan bola rendah yang dikembangkan oleh Irianto (1995). Berdasarkan perhitungan hasil tes peserta ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu memperoleh nilai dengan persentase 39% melaksanakan tes dengan berhasil dan 61% peserta melaksanakan tes belum berhasil. Dari hasil pengumpulan data awal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa peserta mengalami kesulitan pada teknik dasar *passing* pada permainan futsal.

Ringkasan hasil tes keterampilan teknik dasar *passing* dengan menggunakan tes mengumpan bola rendah yang dikembangkan oleh Irianto (1995), mulai tahap pengumpulan data awal, tes pada siklus 1, dan tes pada siklus 2 dapat dilihat dari gambar diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar *Passing*.

Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar *passing* yang telah dilaksanakan di ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu dapat dilihat setelah diberikan perlakuan pada siklus 1 keterampilan teknik dasar *passing* mengalami peningkatan yang semula keberhasilan peserta dalam melakukan tes sebesar 39% atau masuk dalam kategori kurang baik menjadi 65% peserta yang berhasil dalam melaksanakan tes atau masuk dalam kategori baik. Setelah diberikannya perlakuan siklus 1 dan siklus 2 tingkat keberhasilan peserta dalam melaksanakan tes sebesar 82% atau masuk dalam kategori sangat baik.

Peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* pada permainan futsal di ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu terjadi karena adanya tindakan latihan metode *drill* dan metode bermain yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan 2 siklus, hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Giriwijoyo (2005:42), latihan teknik bertujuan untuk mempermahir penguasaan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga, seperti misalnya teknik menendang, menangkap, menggiring bola, melompat, lari, dan lain-lain. Penelitian peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* pada permainan futsal ini menggunakan metode *drill* dan metode bermain agar dapat memberikan stres fisik pada peserta sehingga menghasilkan perubahan sistem tubuh (proses adaptasi), sehingga keterampilan teknik dasar *passing* dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiharto (2014:32), tujuan dari latihan olahraga adalah memberikan stress fisik pada tubuh yang dapat menghasilkan adanya perubahan sistem tubuh (proses adaptasi).

Peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* tersebut terjadi karena adanya pemberian 4 model metode *drill* dan 4 model metode bermain yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan. Peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Waskito (2017:66), yang berjudul "Pengaruh Metode *Drill* dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar *Passing* (Study Eksperimen pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK di Malang)". Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran teknik dasar *passing* dengan metode *drill*. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Danu dkk (2014:63), yang berjudul "Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Pada Futsal Dengan Metode Permainan Tradisional Kucing Bola (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Naga Pinoh)". Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* menggunakan metode permainan kucing bola.

Berdasarkan penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *drill* dan metode bermain terhadap peningkatan keterampilan teknik

dasar *passing* pada permainan futsal yang dilaksanakan di ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Pada observasi awal peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu keterampilan teknik dasar *passing* masih dalam kategori kurang baik. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan 2 siklus dengan setiap siklus terdapat 4 kali pertemuan. Pada siklus 1 peserta ekstrakurikuler futsal sudah mengalami peningkatan dari kurang baik menjadi baik. Akan tetapi, peneliti masih perlu mengoptimalkan dan meningkatkan lagi keterampilan teknik dasar *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Peneliti melanjutkan penelitian ke siklus 2 dengan 4 kali pertemuan dengan diperoleh data dari kategori baik menjadi sangat baik. Dari data siklus 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dan dirasa sudah memenuhi standart keberhasilan tindakan, sehingga penelitian tindakan yang dilakukan pada peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu sudah dapat dihentikan disiklus.

REFERENSI

- Amiq, F. 2014. *Futsal (Sejarah, Teknik Dasar, Persiapan Fisik, Strategi, dan Peraturan Permainan)*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Danu, I. Dkk. 2014. *Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Pada Futsal Dengan Metode Permainan Tradisional Kucing Bola Untuk siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Naga Pinoh*. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. 1(1):63
- Dewi dkk. 2014. *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Balok Cruissenare Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1):4.
- Giriwijoyo. Dkk. 2005. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB
- Irianto, S dkk. 1995. *Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola Puspor IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Maryati. 2012. *Mengenal Olahraga Futsal*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero) Mountain Press.
- Mielke, D. 2007. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Rosdakarya.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Supriadie & Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. (online), (<https://sireka.pom.go.id/requirement/UU-36-2009Kesehatan.pdf>), diakses 5 Mei 2018.
- Waskito, R. 2017. *Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK di Malang*. Prosiding disajikan dalam Seminar Nasional Implementasi Olahraga, Kesehatan, dan Pendidikan Jasmani Terhadap Upaya Peningkatan Karakter Anak Bangsa, FIK UM, Malang, 21 Juli 2018.